

ANALISIS MENGURANGI SAMPAH PLASTIK MELALUI KANTIN SEHAT DI SDN MADYOPURO 2 KOTA MALANG

Riski Ainurrisza*, Erif Ahdhianto

PPG, Universitas Negeri Malang - Jl. Semarang No.5 Kota Malang

*Corresponding author, email : riski.ainurrisza.233137@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um066.v3.i10.2023.3

Kata kunci

Analisis
Sampah plastik
Kantin sehat

Abstrak

Masalah yang sering terjadi di Indonesia maupun di lingkungan sekitar yaitu pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah permasalahan sampah plastik yang dirasa tidak ada habisnya. Sampah plastik dapat menyebabkan pencemaran terhadap tanah maupun air serta sampah plastik tidak dapat terurai oleh mikroba yang ada pada tanah. Tujuan dari artikel ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran pada setiap siswa maupun orang lain tentang penerapan pengurangan sampah plastik yang tiap hari semakin banyak, karena populasi yang kian meningkat sehingga penggunaan plastik juga akan meningkat. Kegiatan mengurangi sampah plastik di SDN Madyopuro 2 Kota Malang adalah melalui program Kantin Sehat. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan memperoleh data bahwa program Kantin Sehat sudah berjalan dengan baik dan teratur. Deskripsi akan berfokus pada (1) implementasi dalam mengurangi sampah plastik (b) faktor pendukung dalam pelaksanaan kantin sehat serta (c) faktor penghambat penerapan dalam pelaksanaan kantin sehat. Program Kantin Sehat sudah berdampak pada berkurangnya sampah plastik yang ditemukan pada tempat sampah. Meskipun masih terdapat sampah plastik yang dihasilkan dari bungkus lain dan tidak dari bungkus makanan. Hal tersebut tidak lepas dari faktor pendukungnya yaitu dukungan kepemimpinan, keterlibatan orang tua, kemitraan eksternal, partisipasi siswa dan ketersediaan sarana dan prasarana. Faktor penghambat terlaksananya program Kantin Sehat masih belum terlihat.

1. Pendahuluan

Masalah yang sering terjadi di Indonesia maupun di lingkungan sekitar yaitu pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah permasalahan sampah plastik yang dirasa tidak ada habisnya. Sampah plastik dapat menyebabkan pencemaran terhadap tanah maupun air serta sampah plastik tidak dapat terurai oleh mikroba yang ada pada tanah. Marlina, 2015 (dalam Revalina et al., 2024) menyatakan bahwa dampak negatif yang ditimbulkan sampah plastik adalah mengganggu keindahan lingkungan, timbul penyakit akibat kandungan zat berbahaya dan bau tidak sedap, mengandung senyawa kimia dan logam berat yang berbahaya dan beracun. Beberapa daerah di Kota Malang banyak sampah yang disebabkan oleh sampah plastik. Oleh karena itu, perlu adanya gerakan ataupun program yang dapat mengurangi sampah plastik. Penggunaan plastik sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Namun, perlu adanya penanggulangan secara serius mengenai sampah plastik tersebut. Meskipun plastik dapat dimanfaatkan manusia sebagai bungkus makanan, alangkah baiknya dimulai dari hal kecil dengan mengurangi sampah plastik dapat menyelamatkan lingkungan yang tercemar. Mengurangi penggunaan berbahan plastik, dapat membantu mengurangi polusi di bumi serta keseimbangan ekosistem akan terjaga. Kurniati et al., 2020 (dalam Aprilia et al., 2024) mengemukakan bahwa permasalahan sampah merupakan permasalahan yang cukup rumit karena melibatkan berbagai pihak.

Sikap peduli lingkungan dengan cara mengurangi sampah plastik sangat penting untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan tidak tercemar. Implementasi pengurangan sampah dapat

dilakukan di lingkungan sekolah. Salah satu program yang diterapkan di SDN Madyopuro 2 adalah mengurangi penggunaan plastik melalui Kantin Sehat. Peran guru dalam menerapkan program tersebut adalah setiap siswa memiliki tempat makan dapat juga membawa piring. Sehingga siswa tidak lagi membungkus makanan menggunakan plastik, namun diganti menggunakan tempat makan atau piring. Siswa dapat membeli minuman di Kantin Sehat dengan membawa gelas sendiri ataupun *tumblr*. Makanan yang dijual di Kantin Sehat pun tidak menggunakan plastik.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran pada setiap siswa maupun orang lain tentang penerapan pengurangan sampah plastik yang tiap hari semakin banyak, karena populasi yang kian meningkat sehingga penggunaan plastik juga akan meningkat. Oleh karena itu, melalui program Kantin Sehat di SDN Madyopuro 2 diharapkan dapat diterapkan siswa di lingkungan rumah atau dimanapun berada untuk mengurangi sampah plastik dengan membawa tempat makan maupun botol sendiri dari rumah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik menggali dampak Kantin sehat pada pengurangan sampah plastik di SDN Madyopuro 2 Kota Malang. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul "ANALISIS MENGURANGI SAMPAH PLASTIK MELALUI KANTIN SEHAT DI SDN MADYOPURO 2 KOTA MALANG".

1.1. Sampah Plastik

Plastik merupakan istilah dari polimer yaitu material yang terdiri dari rantai panjang karbon dan elemen lain seperti oksigen, nitrogen, klorin yang mudah dibuat dalam bentuk dan ukuran. Sampah plastik merupakan jenis sampah yang susah terurai dan dapat menumpuk dalam waktu yang lama (Revalina et al., 2024). Selain itu sampah plastik dapat mencemari lingkungan. Plastik berbahan ringan dan memiliki fungsi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya untuk botol minum, bekal makanan, piring, gelas dan perabotan lainnya yang berbahan plastik. Plastik juga dirasa lebih terjangkau daripada material berbahan lainnya yang lebih mahal. Sehingga banyak sekali yang menjadikan plastik sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan manusia.

1.2. Jenis-jenis plastik dan bahayanya

- PET: Jenis plastik ini hanya untuk sekali pakai. Jika terlalu sering digunakan untuk menyimpan air panas, lapisan polimer akan meleleh dan mengeluarkan zat karsinogenik yang dapat menyebabkan kanker.
- HDPE: Plastik jenis ini aman, dengan sifat yang keras, kuat, dan tahan terhadap suhu tinggi. Meskipun cukup aman, penggunaan wadah berbahan ini sebaiknya tidak terlalu sering.
- PVC: Plastik ini lebih tahan terhadap bahan kimia, namun jika bereaksi dengan makanan dapat menyebabkan kerusakan ginjal.
- LDPE: Plastik dengan sifat kuat, agak fleksibel, dan dapat didaur ulang, contohnya adalah tempat makan dan botol minum.
- PP: Plastik jenis ini kuat, ringan, dan stabil terhadap suhu.
- PS: Plastik ini mengeluarkan styrene, zat yang berbahaya bagi otak dan dapat mengganggu hormon estrogen, serta berdampak negatif pada sistem reproduksi wanita.
- OTHER: Plastik jenis ini tidak dianjurkan untuk digunakan dengan makanan dan minuman karena mengandung styrene acrylonitrile, acrylonitrile butadiene styrene, polycarbonate, dan nylon.

1.3. Dampak Sampah Plastik Bagi Lingkungan

- Plastik membutuhkan waktu yang lama untuk terurai sehingga mengandung zat beracun
- Jika sampah ditimbun di tanah, maka akan menyebabkan kerusakan pada tanah
- Jika sampah dibakar, maka akan menyebabkan polusi udara dan mengeluarkan zat beracun yang akan dihirup manusia
- Sampah plastik juga berbahaya bagi hewan, karena dapat dikonsumsi oleh hewan
- Sampah plastik yang dibuang di lahan pertanian akan menyebabkan pencemaran di daerah pertanian
- Menyebabkan banjir, jika sampah plastik dibuang di sekolan, sungai, dll yang dapat menyumbat aliran air.
- Mikroplastik yang terbentuk dari degradasi plastik yang dapat merusak organisme secara fisik, mengganggu fungsi organ dalam merugikan kesehatan.

- Mikroplastik dapat merusak rantai makanan karena ditemukan pada jaringan otot dan organ-organ dalam serta membawa risiko terkait konsumsi makanan laut yang terkontaminasi (Dwiyanti Suryono, 2019).

2. METODE

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Aziza, 2017 (dalam Aprilia, et al 2024) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata maupun gambar. Deskripsi akan berfokus pada (1) implementasi dalam mengurangi sampah plastik (b) faktor pendukung dalam pelaksanaan kantin sehat serta (c) faktor penghambat penerapan dalam pelaksanaan kantin sehat. Lokasi pelaksanaan program dan penelitian ini berada di SDN Madyopuro 02 Kota Malang. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi Mengurangi Sampah Plastik Melalui Kantin Sehat

SDN Madyopuro 2 membuat program Kantin Sehat yang ditujukan kepada seluruh warga sekolah. Tidak banyak warga sekolah, namun penjual makanan yang berada di kantin sekolah juga tidak diperkenankan menjual makanan ringan dengan bungkus plastik. Tujuannya agar seluruh makanan yang masuk ke sekolah tidak menimbulkan sampah plastik. Siswa siswi SDN Madyopuro 2 juga dihibau agar membawa tempat makan dan minum sendiri. Tempat makan dan minum tersebut akan digunakan sebagai wadah saat membeli makanan dan minuman di Kantin Sehat. Kantin pun juga tidak menyediakan plastik sebagai wadah makanan.

Program Kantin Sehat berdampak pada berkurangnya sampah plastik yang ditemukan pada tempat sampah. Meskipun masih terdapat sampah plastik yang dihasilkan dari bungkus lain dan tidak dari bungkus makanan. Hal tersebut akan berdampak pada lingkungan yang semakin hari sampah plastik akan semakin sedikit. Serta polusi yang dihasilkan dari sampah plastik juga akan berkurang. Hal tersebut bertujuan untuk mengajarkan serta menanamkan kepada siswa dan siswi untuk mengurangi sampah plastik. Sampah plastik yang dihasilkan dari bungkus makanan tentunya akan berdampak pada lingkungan sekitar. Harapannya siswa dan siswi tidak hanya menerapkan di lingkungan sekolah, namun akan terbiasa untuk tidak menggunakan bungkus plastik saat di luar sekolah.

Program Kantin Sehat ini sudah terlaksana dengan baik di SDN Madyopuro 2. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa warga sekolah sangat mempedulikan sampah di lingkungan sekolah dan tidak ada sampah yang berserakan di halaman sekolah. Selain itu program ini juga memperhatikan kesehatan siswa untuk tidak makan makanan instan.

3.2. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung terlaksananya Festival Ramadhan di SDN Madyopuro 02 sebagai berikut.

1. Dukungan Kepemimpinan

Kepala Sekolah yang berkomitmen serta menjadi pendukung pelaksanaan program Kantin Sehat di SDN Madyopuro 2 Kota Malang menjadi salah satu kesuksesan program tersebut.

2. Keterlibatan Orang Tua

Orang tua memberikan dukungan kepada program sekolah dengan cara membawakan kotak makan dan minum dari rumah. Berpartisipasi agar tidak menggunakan bungkus makanan dari plastik.

3. Kemitraan Eksternal

Sekolah bekerja sama dengan penjual makanan namun tidak menggunakan berbahan plastik. Sehingga pelaksanaan program sekolah dapat terlaksana dengan baik.

4. Partisipasi Siswa

Siswa antusias dengan program tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan setiap siswa membawa kotak makan serta botol minum dari rumah untuk mengurangi sampah plastik di sekolah.

5. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sekolah menyediakan tempat yang nyaman dan strategis untuk melaksanakan program Kantin Sehat serta menyediakan tempat sampah yang memadai agar siswa juga terbiasa membuang sampah pada tempat sampah.

3.3. Faktor Penghambat

Faktor penghambat terlaksananya Festival Ramadhan di SDN Madyopuro 02 masih belum ada faktor penghambat yang signifikan. Program terlaksana dengan baik dan teratur.

4. SIMPULAN

Program Kantin Sehat di SDN Madyopuro 2 berhasil menumbuhkan sikap peduli lingkungan di kalangan siswa terhadap sampah plastik yang tidak dapat terurai. Program ini mendorong siswa untuk tidak menggunakan plastik sebagai bungkus makanan dan membawa wadah makanan dan minuman sendiri. Faktor pendukung program ini meliputi dukungan kepemimpinan, keterlibatan orang tua, kemitraan eksternal, partisipasi siswa, dan ketersediaan sarana dan prasarana. Meskipun ada faktor penghambat, program ini tetap terlaksana dengan baik. Disarankan agar guru terus menjalin koordinasi dengan orang tua untuk menerapkan kebiasaan peduli lingkungan ini tidak hanya di sekolah, tetapi juga di rumah dan lingkungan lainnya, guna melindungi lingkungan dari sampah plastik yang tidak dapat terurai.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, F., Naila, I., & Putra, D. A. (2024). Analisis sikap peduli pada lingkungan melalui gerakan jumasih pada peserta didik kelas 3 sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4764-4780.
- Dalilah, E. A. (2021). Dampak Sampah Plastik Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan. 3-4. <https://bit.ly/4d0tA2b>. [Diakses pada 20 April 2024].
- Revalina, A. D. N et. al. (2024). Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Dengan Mengurangi Sampah Plastik Di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Majemuk*, 3(2), 305-306. <https://bit.ly/3U6jLXL>. [Diakses pada 19 April 2024].
- Suryono, D. D. (2019). Sampah Plastik di Perairan Pesisir Laut: Implikasi Kepada Ekosistem Pesisir DKI Jakarta. *Jurnal Riset Jakarta*. 12(1), 17-18. <https://bit.ly/4aGibTE>. [Diakses pada 20 April 2024].
- Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif). *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(3), 161-173.